

LAMPIRAN

POLRI DAERAH METRO JAYA
BIDANG HUBUNGAN MASYARAKAT

JAWABAN ATAS PERTANYAAN MAHASISWI FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI UNIV. ESA UNGGUL An. NADIYAH AZAR RAMANDANI, NIM 2017-0502-038

- Pertanyaan** : Apakah konferensipers dilakukan secara rutin?
Jawaban :
Ya, pemberian keterangan kepada pers dilakukan rutin setiap hari, tidak hanya dalam bentuk konferensipers saja tapi juga dalam bentuk Press Release (Siaran Pers), wawancara dan doorstop.
- Pertanyaan** : Apakah kegiatan konferensipers selalu terencana?
Jawaban :
Ya.
- Pertanyaan** : Kenapa semua persoalan kepolisian itu perlu dilakukan konferensipers?
Jawaban :
Konferensipers dan/atau pemberian keterangan kepada pers (dalam bentuk lain) perlu dilakukan agar kinerja kepolisian Polda Metro Jaya diketahui oleh masyarakat luas melalui media. Karena apapun yang dikerjakan jajaran Polda Metro Jaya **tanpa dipublikasikan**/disosialisasikan melalui media maka **tidak akan** diketahui masyarakat.
- Pertanyaan** : Isu apa yang layak dilakukan konferensipers?
Jawaban :
Semua kegiatan yang dilakukan kepolisian dalam pelaksanaan tugas pemeliharaan Keamanan dan Ketertiban Masyarakat (Kamtibmas) yaitu sebagai Pengayom, Pelindung, dan Pelayan Masyarakat serta Penegakan Hukum.
- Pertanyaan** : Siapa saja narasumber dalam kegiatan konferensipers?
Jawaban :
Kapolda Metro Jaya, Pejabat Utama Polda Metro Jaya, Kapolres, Kapolsek dan Kepala Kesatuan yang berkompeten di bidangnya.
- Pertanyaan** : Mengapa kegiatan konferensipers selalu di luar ruangan?
Jawaban :
Kegiatan konferensipers **tidak selalu** di luar ruangan, tetapi dilakukan di dalam ruangan agar penyampaian pesan lebih jelas dan efektif diterima audiens (media).
- Pertanyaan** : Apakah selama pelaksanaan konferensipers terdapat keterlambatan?
Jawaban :
Tidak, kalau ada keterlambatan akan disampaikan alasannya.
- Pertanyaan** : Apa ada strategi khusus dalam kegiatan konferensipers humas Polda?
Jawaban :
Tidak ada strategi khusus yang digunakan Bidang Humas Polda Metro Jaya dalam pelaksanaan konferensipers, namun tetap memedomani Strategi Kehumasan yang telah ditentukan oleh Mabes Polri. Sejauh ini pelaksanaan konferensi pers yang diselenggarakan Bidang Humas Polda Metro Jaya berjalan dengan baik, lancar dan sukses. Secara garis besar ada beberapa hal yang dilaksanakan Bidang Humas Polda Metro Jaya sehingga konferensi pers terlaksana dengan sukses, antara lain:

- a. **Menentukan waktu dan tema/materi yang tepat/aktual**
Sesuai dengan Rencana Kerja Bidang Humas Polda Metro Jaya Tahun 2021, Kegiatan Konferensi Pers ditargetkan terlaksana setiap hari. Oleh karena itu, agar acara konferensi pers menarik untuk dihadiri media maka perlu pengaturan/penentuan waktu yang tepat dengan tema atau materi yang menarik dan aktual.
- b. **Menentukan Media yang diundang**
Sebagaimana namanya, konferensi pers adalah sebuah pengumuman yang melibatkan awak pers atau media di dalamnya. Sesuai dengan tugas pokok Polri sebagai pemelihara Keamanan dan Ketertiban Masyarakat (Kamtibmas) maka kegiatan konferensi pers yang diumumkan kepada media adalah dalam bidang kriminalitas, penegakan hukum dan kinerja lainnya dalam pemeliharaan keamanan dan ketertiban masyarakat. Oleh karena itulah, maka media yang diundang adalah media yang kompeten di bidangnya, baik itu media cetak maupun media elektronik hingga media online.
- c. **Membuat Press Release**
Berikutnya adalah membuat *press release* bagi pihak penyelenggara. Isi dari *press release* ini adalah poin penting apa saja yang akan disampaikan untuk acuan para awak media. Bila diibaratkan, *press release* ini menjadi sebuah pedoman bagi awak media terutama pada sesi tanya jawab. Buatlah dalam bentuk artikel yang menarik, berbobot, dan mudah dipahami.
- d. **Mempersiapkan Tempat Terbaik untuk Konferensi Pers**
Tidak hanya beberapa hal di atas saja yang perlu diperhatikan, memilih tempat untuk konferensi pers juga penting. Pemilihan tempat disesuaikan dengan tema yang akan disampaikan dalam konferensi pers. Lalu, hal lain yang tak kalah pentingnya adalah kebersihan dan kenyamanan tempat untuk konferensi pers.
- e. **Menyediakan Fasilitas Mendukung**
Agar konferensi pers berlangsung sukses, penyelenggara (Bidhumas) juga harus mempersiapkan fasilitas pendukung. Ada banyak fasilitas yang harus diperhatikan di sini, tidak hanya sekadar meja, kursi, dan latar (*background*) berupa *banner* mengenai acara tersebut saja. Fasilitas ini meliputi banyak hal, contohnya saja mengenai fasilitas perlengkapan elektronik seperti Sound system-nya, sumber arus listrik yang memadai, mengingat hampir semua media kini menggunakan alat elektronik. Mulai dari *gadget* hingga kamera untuk merekam aktivitas konferensi pers tersebut. Begitu pula dengan tata pencahayaan maupun suara perlu diperhatikan. Tujuannya agar pesan yang disampaikan dapat terdengar dengan jelas oleh awak media.
Hal yang tak kalah pentingnya adalah fasilitas WiFi. Ini penting, karena media online akan membutuhkannya untuk menyebarkan berita penting yang disampaikan.
Saat ini Bidhumas Polda Metro Jaya aktif meningkatkan pelayanan informasi kepada masyarakat, salah satunya adalah bagi masyarakat penyandang disabilitas. Karena itu, dalam penyelenggaraan konferensi pers Bidang Humas Polda Metro Jaya menyediakan Juru Bahasa Isyarat (JBI) sebagai pendamping narasumber dalam konferensi pers. Hal tersebut, dalam rangka memberikan kualitas pelayanan informasi kepada public, khususnya bagi masyarakat penyandang disabilitas.
9. **Pertanyaan** : Mengapa kegiatan konferensi pers polda mengandung dan menyangkut kepentingan publik?
Jawaban :
Karena materi yang disampaikan dalam konferensi pers adalah dalam rangka pelaksanaan tugas pemeliharaan Keamanan dan Ketertiban Masyarakat (Kamtibmas) yaitu sebagai Pengayom, Pelindung, dan Pelayan Masyarakat serta Penegakan Hukum.

10. **Pertanyaan** : Dimana saja kegiatan konferensipers Humas Polda selama pelaksanaan diliput oleh media?
Jawaban :
Konferensipers dapat dilakukan di lingkungan Satuan Kerja (Satker) Polda Metro Jaya, di Polres dan Polsek Jajaran Polda Metro Jaya dan atau di lokasi kegiatan kepolisian yang dilakukan.
11. **Pertanyaan** : Apakah isu yang disampaikan dapat mendukung kepentingan humas atau target instansi?
Jawaban :
Ya, sebagaimana yang diuraikan pada poin 4 dan 8 di atas.
12. **Pertanyaan** : Bagaimana cara mengatasi kendala pelaksanaan konferensipers berlangsung?
Jawaban :
Sejauh ini tidak ditemukan hambatan yang berarti, namun apabila dihadapkan pada hambatan maka segera dilakukan identifikasi masalah untuk selanjutnya diupayakan solusinya.

Jakarta, 28 Mei 2021
KASUBBID PENMAS BIDHUMAS POLDA METRO JAYA



H. HARRY SULISTIADI, S.iK, M.Si.
AJUN KOMISARIS BESAR POLISI NRP 64110339



